

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Stimulasi Perkembangan Janin

Uswatun Khasanah, Fitriyani, Milatun Khanifah
STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Jl.Raya Ambokembang No.8
Kedungwuni Pekalongan +628156528864,
Email: fitri.bundafiqi@gmail.com

Abstrak. Di Indonesia sekitar 16% anak usia di bawah lima tahun mengalami gangguan perkembangan, diantaranya gangguan keterlambatan bicara dan gangguan perkembangan motorik. Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya gangguan perkembangan pada anak adalah kurangnya stimulasi perkembangan. Stimulasi perkembangan dapat dimulai sejak janin dalam kandungan. Ibu berperan penting dalam menstimulasi perkembangan janin secara optimal. Oleh karena itu, ibu harus mempunyai pengetahuan yang baik tentang pemberian stimulasi untuk perkembangannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang stimulasi perkembangan janin. Desain penelitian menggunakan metode *Descriptive Corelative* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 277 ibu hamil pada bulan Juli 2013 di Wilayah Kerja Puskesmas Bojong II Kabupaten Pekalongan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Cluster Random Sampling*, sebanyak 60 ibu hamil. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18-22 Juli 2013 di Wilayah Kerja Puskesmas Bojong II Kabupaten Pekalongan. Oleh karena itu diharapkan bidan dapat mensosialisasikan tentang cara menstimulasi perkembangan janin karena banyak manfaat yang dapat diperoleh bagi bayi setelah dilahirkan.

Kata kunci : pengetahuan, ibu hamil, stimulasi, perkembangan janin

Knowledge About Pregnancy Stimulation Fetal Development

Abstract. In Indonesia, about 16% of children aged under five years of developmental disorders, including delays in speech disorders and motor development disorders. One of the factors that cause developmental disorders in children is the lack of growth stimulation. Stimulation of development can be started from the fetus in the womb. Mothers play an important role in stimulating the optimal fetal development. Therefore, mothers should have a good knowledge about the provision of stimulation for development. This study aims to describe maternal knowledge about stimulation of fetal development. Descriptive research design using Corelative with cross sectional approach. The population in this study were 277 pregnant women in the month of July 2013 in Puskesmas Bojong II Pekalongan. The sampling technique using cluster random sampling, a total of 60 pregnant women. This study was conducted on 18-22 July 2013 in Puskesmas Bojong II Pekalongan. Therefore, it is expected midwife can socialize on how to stimulate the development of the fetus because of the many benefits that can be obtained for the baby after birth.

Keyword : know, pregnant, stimulation, fetal development

Pendahuluan

Di Indonesia sekitar 16% anak usia di bawah lima tahun mengalami gangguan perkembangan. Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya gangguan perkembangan pada anak

adalah kurangnya stimulasi perkembangan. Stimulasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk merangsang kemampuan dasar anak agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Stimulasi

ini adalah rangsangan yang dilakukan sejak bayi baru lahir (bahkan sebaiknya sejak janin dalam kandungan) dilakukan setiap hari, untuk merangsang sistem indra (pendengaran, penglihatan, paraba, pencium dan pengecap) (Depkes RI, 2005).

Stimulasi dapat dimulai sejak calon bayi berwujud janin, sebab janin bukan merupakan makhluk yang pasif. Di dalam kandungan, janin sudah dapat bernapas, menendang, menggeliat, bergerak, menelan, mengisap jempol,

dan lainnya (Siswono, 2004). Pentingnya melakukan stimulasi dini (sejak janin dalam kandungan) bertujuan untuk merangsang perkembangan otak.

Sel otak telah terbentuk di dua trimester awal kehidupan. Pada akhir trimester kedua yaitu saat usia kehamilan memasuki akhir minggu ke-26, bayi memiliki sekitar 150 milyar sel otak. Jumlah sel ini memang sangat banyak, tapi mulai dari saat itu hingga bayi lahir tiga bulan setelahnya, lebih dari 100 milyar atau sekitar dua pertiga dari sel otak itu mati. Salah satu alasan penting memberikan rangsangan sebelum kelahiran dan mendukung pembangunan jaringan saraf adalah bahwa pada saat minggu ke-29 masa kehamilan, proses *apoptosis* terjadi, yaitu proses sebagai bagian dari mekanisme biologi tubuh manusia, dimana proses ini memangkas jaringan yang tidak diperlukan atau tidak diinginkan sehingga jaringan sel otak yang lain dapat bekerja dengan lebih baik.

Di Indonesia, banyak orang yang masih kurang menyadari dan beranggapan bahwa mendidik anak baru akan dimulai saat ia sudah lahir, saat ia tumbuh besar, bayi atau balita. Namun, penelitian semakin berkembang dan semakin menampakkan kenyataan yang berbeda. Sejak seorang ibu dinyatakan hamil, saat itu pula ibu dapat memulai pendidikan anaknya melalui stimulasi, meskipun ia masih berupa janin (Andriana 2013, h.127).

Oleh karena itu, seorang ibu harus mempunyai pengetahuan yang baik tentang perkembangan anak dan cara memberikan stimulasi untuk perkembangannya. Pengaruh pengetahuan terhadap perkembangan anak sangat penting, sebab ibu yang mempunyai pengetahuan baik akan lebih memperhatikan perkembangan anaknya. Sebaliknya, jika ibu tidak

memperhatikan perkembangan anak dan tidak memberikan stimulasi bagi perkembangannya, maka anak dapat mengalami keterlambatan dalam perkembangannya (Suherman, 2003).

Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek, yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang. Semakin banyak aspek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap yang semakin positif terhadap suatu objek menurut WHO (*World Health Organization*) dalam Wawan (2010, h.12).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan, wilayah yang terdapat gangguan perkembangan pada bayi dan balita terbanyak pada tahun 2012 yaitu di Wilayah Kerja Puskesmas Bojong II sebanyak 63 bayi dan balita. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada ibu hamil di wilayah tersebut didapatkan 7 dari 10 ibu hamil tidak pernah memberikan stimulasi selama kehamilan.

Metode

Penelitian ini bersifat *descriptif corelative*, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bojong II Kabupaten Pekalongan yang diambil pada bulan Juli 2013 sebanyak 277 ibu hamil yang tersebar di 8 desa. Metode pengambilan sampel secara kelompok atau gugus (*Cluster Random Sampling*) maka diperoleh 2 desa yaitu Desa Bukur dan Desa Randumukti Waren, sebanyak 56 ibu hamil.

Hasil

Hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi hasil analisa univariat dan bivariat.

Analisa univariat

a. pengetahuan ibu hamil tentang stimulasi perkembangan janin.

Distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap ibu hamil dalam memberikan stimulasi pada janin.

Tabel 1 Analisa univariat responden berdasarkan sikap ibu hamil dalam memberikan stimulasi pada janin di Pekalongan tahun 2013

Variabel	Mean	Median	Modus	Sd Sig	Min Max
Sikap	58,07	57	57	4,96 0,000	50- 68

Sumber: Data Primer

Hasil uji normalitas diperoleh nilai sig $0,000 < 0,05$, berarti distribusi tidak normal sehingga nilai *cut off point* untuk membagi kategori sikap ibu hamil tentang stimulasi perkembangan janin menggunakan median yaitu 57. Hasil penelitian ini dikatakan sikap baik apabila skor > 57 dan sikap kurang bila skor ≤ 57 .

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap ibu hamil dalam memberikan stimulasi pada janin di Wilayah Kerja Puskesmas Bojong II Kabupaten Pekalongan 2013

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Baik	22	39,3%
Kurang	34	60,7%
Jumlah	56	100%

Sumber: Data Primer

Pada Tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 56 responden, lebih dari separuh ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bojong II Kabupaten Pekalongan memiliki sikap kurang dalam memberikan stimulasi pada janin.

Pembahasan

Hasil analisa variabel sikap diperoleh bahwa separuh lebih ibu hamil mempunyai sikap kurang dalam memberikan stimulasi perkembangan pada janin. Sikap merupakan kesiapan atau ketersediaan untuk bertindak, sikap belum merupakan tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan atau perilaku. Oleh karena itu sikap ibu hamil yang baik merupakan predisposisi dilakukannya praktik pemberian stimulasi bagi perkembangan janin yang dikandungnya saat ini di banding ibu yang memiliki sikap kurang dalam memberikan stimulasi perkembangan bagi janin.

Sikap ibu hamil dalam memberikan stimulasi pada janin dapat diketahui melalui jawaban pertanyaan yang di bagi dalam tiga kelompok, yang meliputi kepercayaan ibu tentang stimulasi sejak dini, bagaimana penilaian ibu tentang stimulasi dini (terkandung di dalamnya faktor emosi) dan kecenderungan ibu hamil untuk memberikan stimulasi sejak dini. Ketiga komponen tersebut yang membentuk sikap ibu hamil dalam memberikan stimulasi pada janin yang turut dipengaruhi oleh faktor-faktor pembentuk sikap, diantaranya pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang di anggap penting, media masa, institusi, lembaga pendidikan dan lembaga

Daftar Pustaka

Ahmadi, Abu, 2007, *Psikologi Sosial*, Rineka Cipta, Jakarta.
 Andriana, Evariny, 2013, *Mencerdaskan Anak Sejak Dalam Kandungan*, Bhuana Ilmu Populer, Jakarta.
 Aprilia, Yesie & Ritchamond, Brenda, 2011, *Gentle Birth*, Gramedia widiarsa Indonesia, Jakarta.
 Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Asdi Mahasatya, Jakarta.

- Depkes RI, 2005, *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*, Depkes RI, Jakarta.
- _____, 2012, *Balita di Indonesia alami gangguan perkembangan*, dilihat 10 Mei 2013, <<http://www.depkes.go.id/index.php/berita/press-relesase/1007-16-presen-balita-di-indonesia-alami-gangguan-perkembangan-saraf.html>>.
- Endah, 2008, *Aspek Perkembangan Motorik dan Keterhubungannya dengan Aspek Fisik dan Intelektual Anak*, dilihat 30 Juni 2013, <<http://parentingislami.wordpress.com>>.
- Hastono, 2007, *Analisa Data*, FKUI, Jakarta.
- Islam Nur, Ubes, 2008, *Mendidik Anak Dalam Kandungan*, Gema Insani, Jakarta.
- Judarwanto, 2006, *Kemampuan Bicara dan Komunikasi Adalah Investasi Penting Prestasi Anak Di masa Depan*, dilihat 28 Juni 2013, <health.kompas.com/read/2011/02/21/10493246/Anak.Terlambat.Bicara.Kapan.Perlu.Dikhawatirkan>.
- Mac Doguall, 2003, *Kehamilan Minggu demi minggu*, Erlangga, Jakarta.
- Manuaba, Ida Ayu Chandrawinata dkk, 2010, *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*, EGC, Jakarta.
- Mikail Bramirus, 2011, *Dikandung, bayi juga merasakan makanan*, dilihat 2 Juni 2013, <<http://Kompas.com>>.
- Notoatmodjo, S, 2003, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- _____, 2005, *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- _____, 2010, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- _____, 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nursalam, 2003, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Salemba Medika, Jakarta.
- _____, 2005, *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak (untuk Perawat dan Bidan)*, Salemba Empat, Jakarta.
- Phille, Naraha, 2012, *Mengelola Kecerdasan Otak Bayi*, dilihat 20 Mei 2013, <<http://episentrum.com/artikel-psikologi/mengelola-kecerdasan-otak-bayi/>>.
- Ratih, Kumala, 2012, *Pendidikan Prenatal Mencerdaskan IQ dan ESQ Anak*, dilihat 27 Juni 2013, <[Zhephyrus' Journals.com/2012/12/pendidikan-prenatal-mencerdaskan.iq.esq.html](http://Zhephyrus'Journals.com/2012/12/pendidikan-prenatal-mencerdaskan.iq.esq.html)>.
- Riyanto, Agus, 2011, *Aplikasi Metodologi Penelitian kesehatan*, Yogyakarta, Nuha medika
- Saifudin, Barri 2009, *Ilmu Kebidanan*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo, Jakarta.
- Saminem, 2008, *Seri Asuhan Kebidanan Kehamilan, Normal*, EGC, Jakarta.
- Setiadi, 2007, *Konsep dan Penelitian Riset Keperawatan*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Siswono, 2003, *Pengantar Perilaku Manusia Untuk Keperawatan*, EGC, Jakarta.
- Sugiyono, 2007, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Suherman, 2003, *Buku Saku Perkembangan Anak*, EGC, Jakarta.
- Suyanto & Salamah, 2009, *Riset Kebidanan*, Nuha Medika, Yogyakarta.
- Van de Carr, Rene.F & Lehrer, Marc 2010, *Cara Baru Mendidik Anak Sejak Dalam Kandungan*, Kaifa, Jakarta.
- Wawan, A and Dewi M, 2010, *Teori & Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*, Nuha Medika, Yogyakarta.